

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Sugiyono (2017, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memakai data berupa kata-kata tertulis, data lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk memperoleh hal tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif. Kuncoro (2005, hlm. 105) metode deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah yang dilakukan oleh Kader PKK. Kader PKK sebagai organisasi yang ada ditengah masyarakat yang dapat mewadahi kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti terjun kelapangan selama 8 bulan dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai Mei 2021. Peneliti secara kontinyu melakukan wawancara kepada informan secara mendalam untuk mengumpulkan data.

Sugiyono (2017, hlm. 8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sugiyono (2017, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

M. Hariwijaya (2007, hlm. 83) hakikat penelitian kualitatif seperti diisyaratkan dari peristilahannya adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja secara statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif yaitu unsur inovasi bersama, baik fonologis maupun leksikal yang dimiliki oleh suatu kelompok bahasa tertentu secara eksklusif.

### **3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Sugiyono (2017, hlm. 207) fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Batasan-batasan itu adalah:

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat yang dilakukan oleh kader PKK Pasir Gombang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1. Subjek Penelitian**

Moleong (2017, hlm. 132) subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah kader PKK Pasir Gombang yang berperan sebagai penggerak di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat Desa Pasir Gombang Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yang merupakan sasaran penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan didapatkan dari masyarakat dan tokoh yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 orang pendiri Wisata Edukasi Rumah Sampah, 3 orang anggota Kader PKK Pasir

Gombong, dan 2 orang warga masyarakat Kampung Sempu Kramat. Jadi jumlah sampel dibutuhkan adalah 6 orang sebagai sampel dalam penelitian.

Adapun sumber informasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

**Tabel 1.1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Status
1	AR	Pendiri Wisata Edukasi Rumah Sampah
2	D	Kader PKK Pasir Gombong
3	SML	Kader PKK Pasir Gombong
4	Y	Kader PKK Pasir Gombong
5	DNA	Warga Masyarakat
6	OSR	Warga Masyarakat

( Sumber : Dokumen Penelitian Hasil Wawancara, 2021)

Adapun data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah dan kader PKK Pasir Gombong di wilayah penelitian seperti profil Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat dan dokumentasi yang berupa gambar dan video, juga beberapa arsip dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat.

### **3.1.2.Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, program kerja Kader PKK, Bank Sampah dan Pendapatan Keluarga.

Objek dari penelitian ini adalah seluruh aspek kehidupan masyarakat dan Kader PKK yang berperan dalam pengelolaan Bank Sampah untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dasar dalam memilih objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peran serta masyarakat dan Kader PKK dalam pengelolaan Bank Sampah untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sumber data dari penelitian ini

adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari pendiri Wisata Edukasi Rumah Sampah, warga masyarakat Kampung Sempu Kramat dan Kader PKK yang terlibat langsung di wilayah Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat. Selain itu data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah dan Kader PKK seperti program kerja dan dokumentasi yang berupa gambar dan video yang diperoleh di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat. Sumber data ini dapat dimanfaatkan untuk memperoleh objek dalam penelitian ini seperti peran serta Kader PKK Pasir Gombang dalam pengelolaan Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data adalah segala aspek yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer adalah yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Melalui kedua data tersebut diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### **3.5.1. Observasi**

Sugiyono (2017, hlm. 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, mengenai hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrumen penelitian yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

#### **3.5.2. Wawancara**

Sugiyono (2017, hlm. 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Sugiyono (2017, hlm. 138) teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti

dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

### **3.5.3.Studi Dokumen**

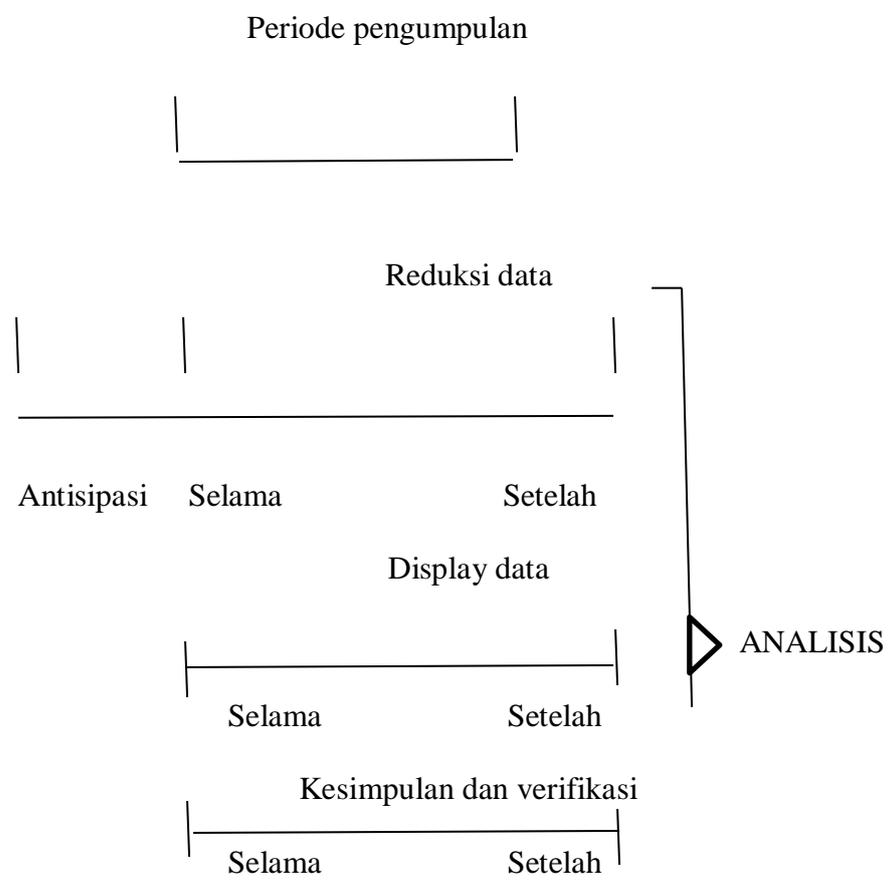
Peneliti menggunakan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah berdiri, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berupa karya misalnya karya seni, yang berbentuk kerajinan tangan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Moleong (2017, hlm. 103) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa hanya dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2017, hlm. 103), “pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya”. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau *grand theory* yang digunakan.

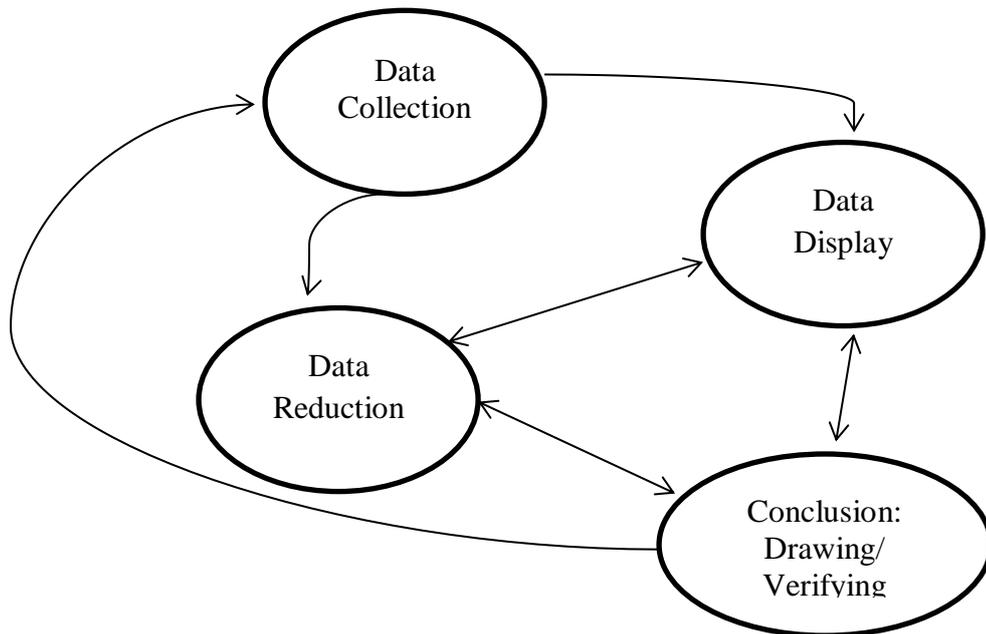
Pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (2009, hlm. 89) mengatakan “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada **gambar 1.2** dan selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada **gambar 1.3** berikut:



**Gambar 1.2** Komponen dalam analisis data (*flow model*)

(Sumber: Buku Metode Penelitian oleh Prof. Dr. Sugiyono 2017, hlm. 246)



**Gambar 1.3** Komponen Dalam Analisis Data (*interaktif model*)

(Sumber: Buku Metode Penelitian oleh Prof. Dr. Sugiyono 2017, hlm. 247)

### 3.6.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2017, hlm. 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 3.6.2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has*

*been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. "*looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*". Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249). Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

### **3.6.3. Conclusion Drawing/ Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **3.7. Langkah-Langkah Penelitian**

Menurut Moleong (2017, hlm. 127), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

### **3.7.1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi data

penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti diharapkan dapat memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang maksimal untuk melakukan penelitian.

Tahap pra-lapangan ini secara rinci meliputi: pemilihan topik penelitian, mengkaji literatur yang relevan, observasi lapangan sekaitan dengan topik tersebut, penyusunan serta perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak atau lembaga tempat penelitian dilakukan,

### **3.7.2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti berupaya mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, kemudian data dikumpulkan dan disusun. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa proses yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sehubungan dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti lembar wawancara, kamera foto dan alat perekam suara.

Peneliti secara langsung dapat mengamati dan mengikuti secara aktif proses pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah yang dilakukan oleh Kader PKK Pasir Gombang. Kegiatan tersebut diantaranya adalah pemilahan sampah, pembuatan produk kerajinan tangan, dan pelatihan kewirausahaan.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu pendiri Wisara Edukasi Rumah Sampah, Kader PKK Pasir Gombang dan warga masyarakat yang mengikuti kegiatan Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah. Proses wawancara dilakukan di Wisata Edukasi Rumah Sampah.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumen yang dimiliki meliputi: profil Wisata Edukasi Rumah Sampah, skema kepengurusan program Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah, foto-foto kegiatan program Bank Sampah, foto-foto produk Bank Sampah dan foto-foto prestasi Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah.

### 3.7.3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul kemudian disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses serta cara pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Wisata Edukasi Rumah Sampah yang dilakukan oleh Kader PKK Pasir Gombang. Kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian yaitu data-data yang sudah diperoleh dari lapangan kemudian dikaji secara intensif menggunakan teori-teori dan konsep-konsep dari beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan.

## 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.8.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 8 bulan mulai bulan Oktober Tahun 2020 – Mei Tahun 2021. Penelitian diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada pengggagas dan kader PKK di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat.

**Tabel 1.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Tahap Perijinan								
2.	Pengamatan dan Observasi								
3.	Tahap Penyusunan Proposal								
4.	Tahap Pengumpulan Data								
5.	Tahap Analisis Data								

6.	Tahap Penyusunan Laporan								
7.	Sidang Skripsi								

### 3.8.2.Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat Desa Pasir Gombang Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai peran kader PKK dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Bank Sampah guna meningkatkan pendapatan keluarga di Wisata Edukasi Rumah Sampah Kampung Sempu Kramat.